

**IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI AL-MA'ARIF 01
KERTAYASA KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**DWI HARTATI
NIM: 1123305122**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI AI-MA'ARIF 01 KERTAYASA KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA
Dwi Hartati

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Cooperative learning tipe snowball throwing merupakan model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang menekankan sikap atau perilaku bersama dalam belajar atau membantu diantara sesama anggota kelompok. Model pembelajaran ini didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai sikap kerjasama, gotong royong ,tanggung jawab, berani, mampu mengungkapkan ide dan gagasan peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *cooperative learning tipe snowball throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ma'airf 01Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *cooperative learning tipe snowball throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan dengan baik. Hal ini terlihat ketika pembelajaran terjadi siswa cenderung aktif dan berpartisipasi dengan baik. Mereka saling membantu dan bekerjasama sesama anggota kelompok dan memiliki semangat gotong royong dalam kelompok.

Kata Kunci: *Cooperative Learning tipe Snowball Throwing* ,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar <i>Cooperative Learning</i>	19
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	19
2. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	21

3.	Unsur-unsur <i>Cooperative Learning</i>	23
B.	<i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	26
1.	Pengertian <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	26
2.	Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	27
3.	Kelebihan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	28
4.	Kekurangan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i>	29
C.	Konsep Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
1.	Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
2.	Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia	30
3.	Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	32
4.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	34
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitian	38
C.	Obyek Penelitian	39
D.	Subyek Penelitian	39
E.	Sumber Penelitian	40
F.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Observasi	41

2.	Wawancara	42
3.	Dokumentasi	44
G.	Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa.....	48
1.	Letak Geografis MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	48
2.	Sejarah Berdirinya MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	49
3.	Visi dan Misi MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa.....	50
4.	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	51
5.	Struktur Organisasi MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	52
6.	Sarana dan Prasarana MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	54
B.	Penyajian Data	54
1.	Tujuan Implementasi <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa.....	55
2.	Implementasi <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al- Ma'arif 01 Kertayasa	56
C.	Analisis Data	65
D.	aktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi	F

<i>Cooperative Learning tipe Snowball Throwing</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	72
---	----

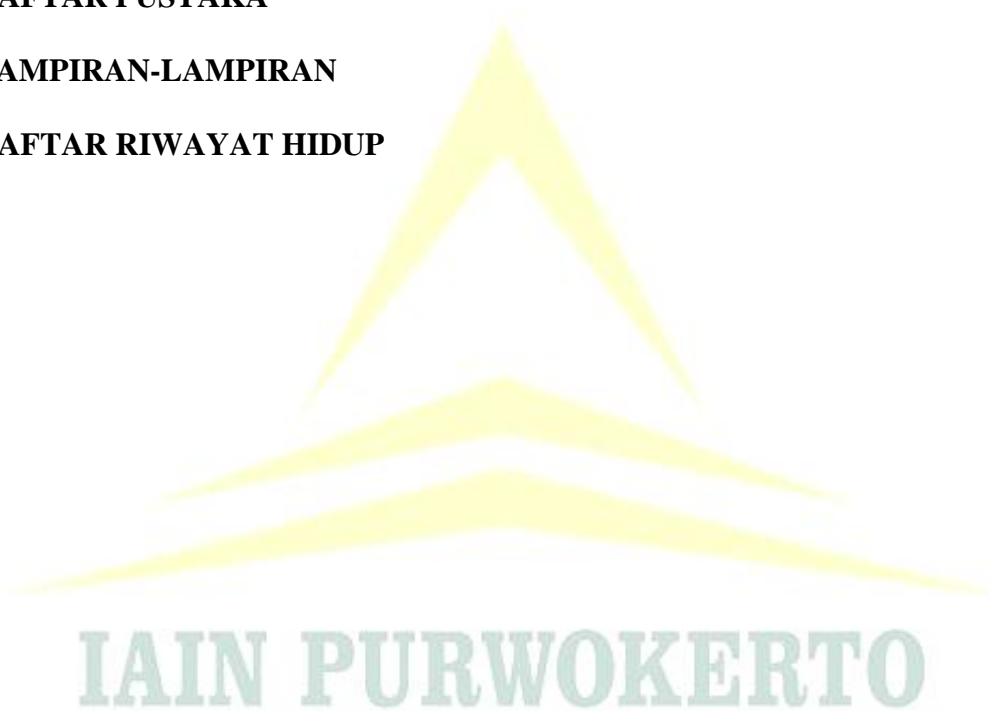
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.² Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.³

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan maka dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pendidikan akan tercapai. Oleh karena itu pendidikan sangat

¹Agus Irianto, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.3.

²Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 1.

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 5.

berkaitan erat dengan pembelajaran yang membutuhkan bimbingan dari seorang pendidik.

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran dimaksudkan agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu hasil belajar siswa berupa perubahan tingkah laku dan proses belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional dan fisik pada diri siswa.

Menurut Gagne dalam bukunya Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.⁴ Dalam setiap kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan maksimal.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

⁴ Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 9.

⁵Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 70.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal dibutuhkan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan menumbuhkan daya kreasinya sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru.⁶

Dalam bukunya Suyadi M.Pd.I definisi lain tentang model pembelajaran disampaikan oleh Soekanto: “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis, dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.⁷

Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Walaupun secara teoritis seorang guru telah paham tentang langkah-langkah operasional suatu kegiatan pembelajaran. Namun, belum tentu seorang guru akan mampu berhasil menerapkan langkah yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Keberhasilan guru menerapkan suatu langkah

⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 41.

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14-15.

pembelajaran, sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar, dan karakteristik bidang studi. Hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran tersebut dapat dijadikan pijakan dasar dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.⁸

Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang memengaruhi kesuksesan seorang guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pertama, kemampuan guru dalam membuka pembelajaran. Kedua, kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Ketiga, kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran. Keempat, kemampuan guru menutup pembelajaran. Kelima, Faktor penunjang misalnya kemampuan guru menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami siswa, sikap yang baik dan santun, dan menghargai siswa, kemampuan mengorganisasi waktu yang sesuai dengan lokasi yang disediakan, dan yang terakhir cara berbusana dan berdandan yang sopan sesuai dengan norma yang berlaku.

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat untuk menyampaikan atau memberi pesan. Sedangkan Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 14.

sebagai bahasa Nasional dan bahasa resmi Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dan interaksi sosial dengan anggota dan lingkungan masyarakat.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diberikan di SD/MI sampai SMP/MTs dan MA/SMA. Untuk itu tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis). Bahasa Indonesia terdapat empat ketrampilan yang meliputi ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keempat ketrampilan ini tidak dapat dipisahkan, karena saling berkaitan dan saling mendukung.

MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa merupakan salah satu dari tiga belas MI yang ada di Kecamatan Mandiraja. Beralamat di Jl. Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dengan kondisi jarak yang mudah ditempuh. Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan yang diminati dari madrasah ibtidaiyah lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 01 Kertayasa juga telah memiliki banyak prestasi baik dari bidang akademik maupun keterampilan. Peneliti fokus pada siswa kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa yang terdiri dari 38 siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber Ibu Nurhayati S.Pd.I. selaku wali kelas dan yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas V diperoleh informasi bahwa, penggunaan sebuah model pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam mempersiapkan rencana pembelajaran, seorang guru tentunya mempertimbangkan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran termasuk model pembelajaran yang akan digunakan. Oleh karena itu, seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut beliau, penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, diharapkan setiap siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide dan pendapatnya masing-masing dihadapan teman-temannya. *Cooperative Learning* merupakan bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan suatu masalah. Melalui pengajaran ini, diharapkan siswa mampu terlibat aktif dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. *Cooperative Learning* atau Pembelajaran Kooperatif tak hanya memacu siswa mempunyai kemampuan dalam bidang akademik, tetapi secara lebih jauh telah mengajarkan siswa bagaimana cara bekerja sama dengan yang lain, menerima kekurangan dan menimba kelebihan orang lain.

Dalam model pembelajaran yang beliau gunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, terlebih dahulu guru menyampaikan materi

yang akan disajikan, kemudian guru membentuk kelompok-kelompok, karena siswa di kelas terdiri dari 38 siswa yang di bentuk menjadi 6 kelompok. Dan masing-masing kelompok terdiri 6 atau 7 anak perkelompok. Setelah terbentuk kelompok, guru memanggil ketua kelompok untuk menerima penjelasan tentang materi yang nantinya disampaikan kepada kelompoknya masing-masing. Dan masing-masing siswa dalam kelompok diberi lembar kerja atau kertas untuk menuliskan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, kemudian kertas tersebut di bentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain sehingga keseluruhan mendapatkan kesempatan yang sama. Setelah itu, masing-masing kelompok memberikan. Kemudian guru memberikan kesimpulan dan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik.

Model *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam pengembangan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan yang nyata di masyarakat. Sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara sesama kelompok akan meningkatkan produktifitas dan perolehan belajar , serta mendorong peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui selama proses pembelajaran.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat perlu untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Bagi guru sebuah model pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang

⁹ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 120.

sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan model pembelajaran dapat mempermudah proses belajar karena setiap model pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar siswa dan bekerja sama dengan teman-temannya, mampu mengemukakan gagasan, ide-ide dan pendapatnya.

Melihat pentingnya penggunaan model pembelajaran sehingga menggugah penulis untuk memfokuskan penerapan model pembelajaran dan keterampilan tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran tersebut sebagai upaya mencapai kegiatan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal pada bidang studi Bahasa Indonesia yang mungkin terlaksana berdasarkan kemampuan guru dan sumber daya yang tersedia di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Mandiraja Banjarnegara sehingga penulis memilih judul “ Implementasi *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara?”

C. Definisi Operasional

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Implementasi *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*

Menurut E. Mulyasa menjelaskan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁰

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah.¹¹

Snowball Throwing merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. *Snowball Throwing* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 93.

¹¹Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 100.

sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.¹²

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Snowball Throwing* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial selain untuk meningkatkan penguasaan pada bidang akademik. Dalam *Snowball Throwing* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* siswa diajak untuk berkomunikasi dengan baik dengan kelompoknya dan saling bertukar pendapat, gagasan ide satu sama lain.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat. Bahasa Indonesia menjadi bahasa Nasional yang menjadi bahasa standar masyarakat Indonesia

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.(Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2014),hlm.226

berdasarkan perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa dan kesepakatan perundang-undangan.¹³

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia memiliki empat ketrampilan yang meliputi ketrampilan mendengarkan (menyimak), ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.¹⁴

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang diberikan untuk semua jenjang pendidikan formal¹⁵. Bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu dan alat pemersatu bangsa. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

4. MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa

MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa merupakan salah satu dari tiga belas MI yang ada di Kecamatan Mandiraja . Beralamat di Jl. Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yang masih terakreditasi

¹³ Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Kementerian Agama Republik Indonesia : 2009) hlm. 47.

¹⁴ Anwar Efendi, *Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 315-316.

¹⁵ Mutmainah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Subpokok Bahasan Membaca Lancar Kalimat Sederhana Melalui Penggunaan Media Kartu di MI Ma'arif NU, Karangreja, Kutassari Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Iain Purwokerto : PGMI). hlm 26

C, dengan kondisi jarak yang mudah ditempuh. Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan yang diminati dari madrasah ibtidaiyah lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 01 Kertayasa juga telah memiliki banyak prestasi baik dari bidang akademik maupun keterampilan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pengajar pada khususnya, guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal dan inovatif serta menumbuhkan sikap sosial yang baik pada diri di lingkungan sekolah

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas khususnya, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas

- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dengan topik ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini pun banyak diilhami dari penelitian – penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari skripsi, literatur, dan buku – buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi.

Adapun buku – buku yang dijadikan referensi di antaranya adalah buku karya Karya Isjoni yang berjudul *Cooperative Learning* “Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok” Isjoni mengatakan bahwa model *cooperative learning* siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun oleh siswa dan mereka bertanggungjawab atas hasil pembelajarannya.

Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa *cooperative learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk membangun komunikasi dan interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru.¹⁶

Buku karya Agus Suprijono “*Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi PAIKEM” yang membahas mengenai konsep pembelajaran kooperatif. Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Peserta didik diperkenankan bekerja secara kooperatif dengan bisa bekerja sama dengan siswa lain.¹⁷

Penelitian yang membahas tentang Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* sudah sering dilakukan oleh banyak orang. Sebelum membahas tentang implementasi Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah :

¹⁶ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 5.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

1. Yang pertama kalinya sebagai bahan acuan adalah skripsi yang ditulis oleh Intan Kurnia dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap*” (Universitas Negeri Semarang tahun 2012) skripsi ini membahas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN¹⁸.
2. Skripsi Nurjana Tri Afdhila dengan judul “*Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang*” (Universitas Negeri Semarang tahun 2013). Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara guru dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.¹⁹
3. Skripsi Uswatun Hasanah dengan judul” *Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Segitiga Dan Segi Empat*” (IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012) .Skripsi ini membahas tentang penggunaan Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan aktivitas

¹⁸ Intan Kurnia, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap* (UNNES, 2012).

¹⁹ Nurjana Tri Afdhila , “*Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang*” (Universitas Negeri Semarang tahun , 2013)

belajar siswa agar dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompok agar pembelajaran tidak membosankan²⁰.

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Penelitian yang akan penulis susun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis ingin mengkaji Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan optimal dan menumbuhkan sikap saling bekerjasama, komunikasi, dapat menyampaikan pendapat, berani, percaya diri sebagai bentuk sikap Interpersonal siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal berisi : halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian inti berisi :

²⁰ Uswatun Hasanah, " Pengaruh Penggunaan *Cooperative Learning* Metode *Snowball Throwing* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Segitiga Dan Segi Empat" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon , 2012)

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika laporan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari konsep dasar *cooperative learning* yang terdiri dari pengertian, tujuan, dan unsur *cooperative learning*, kajian tentang implementasi model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang terdiri dari pengertian, langkah-langkah *snowball throwing*, kelebihan serta kekurangan *snowball throwing*, konsep dasar mata pelajaran bahasa Indonesia, tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bab III berisi tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai pembahasan hasil penelitian terdiri penyajian data dan analisis data dalam implementasi *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir berisi tentang : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

3. Bagian akhir meliputi:

Bagian akhir meliputi : Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

Demikian sistematika penulisan yang penulis ajukan. Semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi dari penelitian yang penulis lakukan ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan yang terjadi pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Model yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* . Adapun implementasi *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang
2. Guru membentuk kelompok dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa.
3. Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mendapatkan materi dan penjelasan dari guru.
4. Ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan kepada anggota kelompoknya masing-masing dan saling berdiskusi.
5. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan.

6. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut kemudian dibentuk seperti bola dan dilempar kepada siswa lain hingga siswa mendapatkan kesempatan yang sama.

7. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi

Setelah melaksanakan pembelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran. Dengan melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan diskusi, saling melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diperolehnya.

Melalui kegiatan berkelompok akan melatih perkembangan kemampuan interpersonal siswa dengan bekerja sama, berdiskusi, menyampaikan pendapat dan berani untuk menjawab pertanyaan atau sanggahan dari kelompok lain. Dengan interaksi kelompok juga, peserta didik dapat memiliki rasa tanggung jawab kebersamaan dalam kelompok, memiliki rasa menghormati dan menghargai dengan anggota kelompok maupun kelompok lainnya.

B. Saran-saran

Implementasi *cooperative learning* tipe *snowball throwing*, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Saran-saran berikut mungkin sangat berguna khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang penulis lakukan di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa, penulis mendapati beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu :

1. Untuk Guru

- a. Dari 4 keterampilan Bahasa Indonesia guru hanya menonjolkan aspek mendengarkan dan menulis sehingga 2 keterampilan yang lain tidak diperhatikan. Sebaiknya dalam pelaksanaan *cooperative learning* 4 keterampilan tersebut sebenarnya dapat dimaksimalkan oleh guru melalui banyak kegiatan yang telah dirancang (memahami model *cooperative learning*) yang lebih banyak lagi selain tipe *snowball throwing* dan kemampuan dalam mengajar serta memimbing peserta didiknya dalam belajar dan memberi motivasi kepada peserta didik agar rajin belajar.
- b. Ketika memilih model pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan materi pelajaran dan lebih bervariasi agar mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru Bahasa Indonesia diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuannya (memahami model *cooperative learning*) yang lebih banyak lagi selain model *snowball throwing* dan kemampuan dalam mengajar serta membimbing peserta didiknya belajar dan memberi motivasi peserta didik agar rajin belajar.
- d. Guru Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan interpersonal peserta didik, supaya peserta didik lebih aktif, semangat, berani, tanggung jawab yang timbul atau berkembang melalui kegiatan berkelompok.

2. Untuk peserta didik

- a. Kepada peserta didik sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sikap kerjasama ketika kegiatan berkelompok sehingga setiap anggota dalam kelompok memiliki rasa tanggungjawab yang sama.
- b. Peserta didik diharapkan agar selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi.
- c. Saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung harus aktif berpartisipasi berdiskusi dengan teman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil ‘aalamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena dengan hidayah dan ridhonya, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam skripsi yang penulis tulis masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama Bapak Yulian Purnama, S.Pd.M.Hum selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan dan mencurahkan pikiran, tenaga dan

waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan lancar.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal sholeh, Aamiin ya robbal 'aalamiin.

Purwokerto, 30 Desember 2016



Dwi Hartati
NIM.1123305122



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi Anwar, *Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Habibah Leni, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Koperasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV MI AS-SHOLIHIN Cipondoh Kota Tangerang*, di unduh pada tanggal, 10 September 2016
- Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012)
- Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Hasanah Uswatun, " *Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Segitiga Dan Segi Empat*" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon , 2012)
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012)
- Huda Miftahul, *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014)
- Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.(Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2014)
- Irianto Agus, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Kementerian Agama Republik Indonesia : 2009)
- Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011)
- Kosasih Nandang dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

- Kurnia Intan, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Di Kelas III SD Negeri Gumilir 05 Kabupaten Cilacap* (UNNES, 2012).
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Maunah Binti, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009)
- Muhammad Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* , (Yogyakarta : Teras, 2012)
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Mutmainah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Subpokok Bahasan Membaca Lancar Kalimat Sederhana Melalui Penggunaan Media Kartu di MI Ma'arif NU, Karangreja, Kutassari Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Iain Purwokerto : PGMI)
- Ningsih Sri,dkk. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007)
- Nurdin Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Sukmadinata Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)
- Suryaman Maman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*
- Suyadi M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011)
- Tri Nurjana Afdhila , *“Penerapan Model Snowball Throwing Dengan Media TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV*

SDN Gunungpati 03 Semarang” (Universitas Negeri Semarang tahun ,
2013)

Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Apresiasi Sastra di Sedolah Dasar)*,
(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
2012)

Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung,
2012)

